



PROSIDING



**SEMINAR NASIONAL
DAN KONFERENSI SOSIOLOGI
PERKOTAAN 2018**

“URBAN CRISIS AND STYLE OF URBAN DEMOGRAPHY”

ISSN: 2614-3615

12 DESEMBER 2018

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014

Perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1987

Perubahan atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1982

Perubahan atas Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002

Tentang Hak Cipta

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah). Pasal 114 Setiap Orang yang mengelola tempat perdagangan dalam segala bentuknya yang dengan sengaja dan mengetahui membiarkan penjualan dan/atau penggandaan barang hasil pelanggaran Hak Cipta dan/atau Hak Terkait di tempat perdagangan yang dikelolanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10, dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah). Pasal 115 Setiap Orang yang tanpa persetujuan dari orang yang dipotret atau ahli warisnya melakukan Penggunaan Secara Komersial, Penggandaan, Pengumuman, Pendistribusian, atau Komunikasi atas Potret sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 baik untuk kepentingan reklame atau periklanan untuk Penggunaan Secara Komersial.

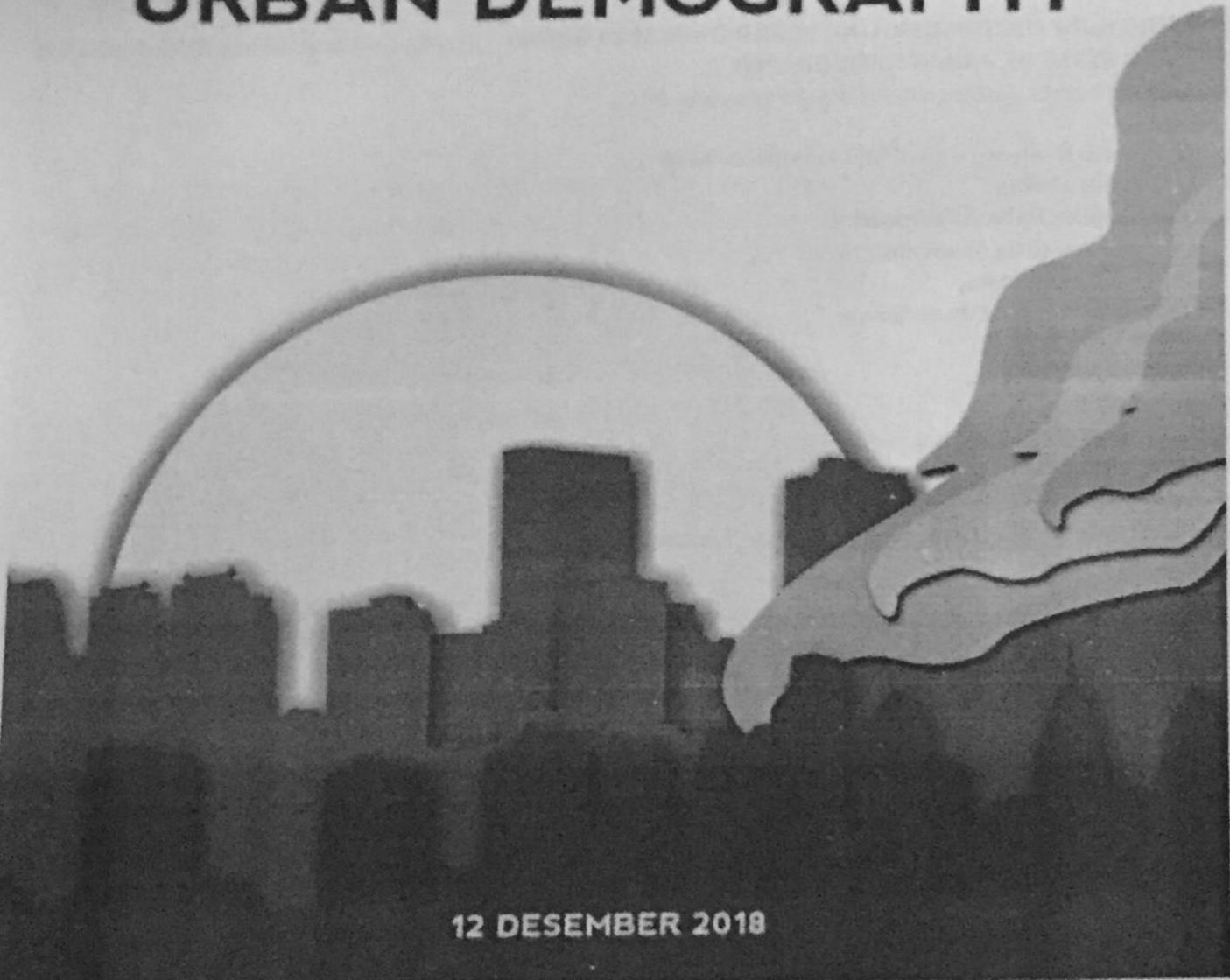


PROSIDING



**SEMINAR NASIONAL
DAN KONFERENSI SOSIOLOGI
PERKOTAAN 2018**

“URBAN CRISIS AND STYLE OF URBAN DEMOGRAPHY”



12 DESEMBER 2018



Penerbit CV Kekata Group, Surakarta 2018

**PROSIDING KONFERENSI SOSIOLOGI PERKOTAAN 2018 URBAN
CRISIS AND STYLE OF URBAN DEMOGRAPHY**
Copyright © Peserta Konferensi Sosiologi Perkotaan 2018

Penulis: Peserta Konferensi Sosiologi Perkotaan 2018

Editor: Budi Kurniawan

Penata Letak: Mira Rahma Safirasari

Ayu Bella Ganawati

Ika Agustina

Penata Sampul: Rafiza Harnandhitya

CV KEKATA GROUP

Kekata Publisher

kekatapublisher@kekatagroup.co.id

kekatapublisher.com

Fanspage: Kekata Publisher

"Cafebaca" Jalan Kartika, Gang Sejahtera 1 No. 3, Jebres,
Surakarta, Indonesia

Cetakan Pertama, Desember 2018

Surakarta, Kekata Publisher, 2018

xvi + 363 hal; 21×29,7 cm

ISSN: 2614-3615

Dicetak oleh

Percetakan CV Oase Group

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Anggota IKAPI Provinsi Jawa Tengah

Katalog Dalam Terbitan

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau
seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

URBAN CRISIS AND STYLE OF URBAN DEMOGRAPHY
SEMINAR NASIONAL DAN KONFERENSI
SOSIOLOGI PERKOTAAN 2018

Reviewer :

1. Dr. Drajat Tri Kartono, M. Si.
2. Addin Kurnia Putri, S.Sos., MA.
3. Fitria Rismaningtyas, S.Pd., M.Sos.
4. Panggio Restu Wilujeng, S.Sos, M.Si.
5. Rosyid Nukha, S. Sos.
6. Aghniya Halim, S.Sos.
7. Dhany Oktaviany, S.Sos.
8. Khabib Bima Setiyawan, S.Sos.

SUSUNAN PANITIA

1. Penanggung Jawab..... : Dr. Ahmad Zuber, S.Sos., D.E.A.
2. Pembimbing..... : Dr. Drajat Tri Kartono, M. Si.
3. Ketua Pelaksana..... : Aldi Aishal Kristanto
4. Ketua Seminar..... : Fikria Ariba
5. Ketua Riset..... : Ahmad Khoirur Roziq
6. Sekretaris..... : Nofiska Ade Lutfiah
..... : Ganis Haryanti Putri
..... : Edgar Bayu Refansyah
7. Bendahara..... : Anggun Nugroho
..... : Hikmah Eka Irmayanti
8. Sie Acara..... : Mira Rahma Safirasari
..... : Budi Kurniawan
..... : Ayu Bella Ganawati
..... : Ika Agustina
..... : Muhammad Ta'aruf Huda
9. Sponsorship..... : Dewangga Cipta Mahendra
..... : Dita Ayu Mustika
..... : Luluk Dwi Parwati
..... : Refa'i Zinedine
10. Pubdekdok..... : Rafliza Harnandhitya
..... : Ivander Jordan Leong
..... : Katarina Ratih Kusuma D.M
..... : Julita Ayu Cahyani
11. Sie Perlengkapan..... : Syai'fudin
..... : Hendrata Wahyuesa P
..... : Gumelar Ageng Prihadi
..... : Rivaldi
..... : Avif Yusuf Yanuttama
12. Sie Konsumsi..... : Roro Dyah Dwijayatri
..... : Wida Widiawati
13. Manajer Riset..... : Arum Tri Astuti
..... : Titin Marliyana
..... : Hikmah Eka Irmayanti
..... : Muhammad Arbi Yuli Utomo
..... : Zaky Gunawantoro

RUNDOWN

| Waktu | Durasi | Kegiatan |
|-------------|--------|---|
| 08.00-08.30 | 30' | Registrasi |
| 08.30-09.00 | 30' | Hiburan dan pembukaan oleh MC |
| 09.00-09.30 | 30' | Sambutan a. Ketua panitia b. Ketua Program Studi Sosiologi c. Dekan FISIP |
| 09.30-09.40 | 10' | Pengenalan pembicara oleh moderator |
| 09.40-10.10 | 30' | Pembicara 1 (Titin Marliyana) |
| 10.10-10.40 | 30' | Pembicara 2 (Dr. LV. Ratna Devi S.M.Si) |
| 10.40-11.10 | 30' | Pembicara 3 (Kaesang Pangarep) |
| 11.10-11.40 | 30' | Pembicara 4 (Ir. Ahyani M.A.) |
| 11.40-12.30 | 50' | Sesi tanya jawab dan Penutupan |
| 12.30-13.15 | 45' | ISOMA |
| 13.15-15.15 | 120' | Sesi Paralel |
| 15.15-15.20 | 5' | Peserta kembali ke aula |
| 15.20-16.00 | 40' | Pengumuman Best Presentator dan Best Paper Penutupan acara dan Foto bersama peserta konferensi |

SAMBUTAN KETUA PANITIA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yang terhormat, Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta. Yang saya hormati Dr. Ahmad Zuber, S.Sos, D.E.A. selaku Kepala Program Studi Sosiologi Universitas Sebelas Maret Surakarta yang kita cintai ini. Yang saya hormati pula pembimbing acara kami, Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si., selaku Dosen Pengampu mata kuliah Sosiologi Perkotaan. Yang terhormat para pembicara dan pemateri riset, Kaesang Pangarep, yang merupakan *public figure* dan *entrepreneur* muda, Dr. LV. Ratna Devi S. M.Si. yang juga merupakan salah satu dosen kami di Sosiologi, kemudian IR. Ahyani M. A., dan saudari Titin Marliyana tentunya. Serta seluruh peserta Seminar dan Konferensi Nasional Sosiologi Perkotaan yang saya hormati. Dengan rasa bangga tak lupa juga seluruh panitia Seminar dan Konferensi Nasional Sosiologi Perkotaan yang saya cintai.



Pertama, marilah kita panjatkan puji syukur kita kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan nikmat, rahmat, serta karunianya sehingga pada hari yang berbahagia ini kita semua dapat berkumpul dalam acara Seminar dan Konferensi Nasional Sosiologi Perkotaan dengan keadaan sehat tanpa ada suatu kekurangan apa pun. Atas kemurahan hati serta berkah-Nya pula, *Proceeding* ini dapat tersusun sebagai hasil atau *output* dari Konferensi Nasional Sosiologi Perkotaan yang pada tahun ini kembali kami hadirkan dengan tema *Urban Crisis and Style of Urban Demography*.

Sebelumnya, saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh panitia yang telah memberikan kesempatan kepada saya, Aldi Aishal untuk memberikan sambutan kepada seluruh peserta Seminar dan Konferensi Nasional Sosiologi Perkotaan ini. Terima kasih pula saya ucapkan kepada panitia seminar dan juga riset yang telah mencurahkan segala waktu, tenaga, pikiran, dan segalanya. Saling bahu membahu untuk menyukseskan acara Seminar dan Konferensi Nasional ini, saya begitu bangga dan mengapresiasi semua panitia yang telah bekerja keras dan bersedia membantu saya selaku ketua panitia untuk bersama-sama mewujudkan dan menyukseskan acara ini. Terutama untuk kesigapan dan juga tanggungjawab dari saudari Fikria Ariba dan saudara Ahmad Khoirur Roziq, selaku koordinator tim seminar dan juga koordinator tim riset, yang telah mendampingi serta mengarahkan masing-masing tim. Begitu banyak kenangan dan pelajaran berharga yang teman-teman panitia semua berikan dalam proses mempersiapkan acara pada hari ini. Terima kasih juga saya haturkan kepada teman-teman terhebat saya, segenap tim riset yang telah melakukan penelitian dengan sangat baik tentunya. Tidak ada perjuangan yang sia-sia, segala jerih payah adalah suatu anugerah bagi kita untuk dapat selalu mengembangkan diri untuk menjadi pribadi yang jauh lebih baik lagi. Usaha kerja keras tidak akan pernah mengkhianati hasil, dan apa yang kita suguhkan pada kesempatan ini adalah setiap cucuran keringat dan perjuangan yang saya percaya akan sangat bermanfaat di kemudian hari.

Sebagai tambahan informasi kepada seluruh peserta Seminar dan Konferensi Nasional Sosiologi perkotaan ini, bahwa beberapa bulan sebelum acara ini dilaksanakan, panitia telah mempersiapkan berbagai macam hal untuk Seminar dan Konferensi ini, berbagai hal seperti pembentukan panitia,

agenda rapat, penyusunan acara, pembuatan laporan hasil penelitian, publikasi, sosialisasi, sampai dengan konsumsi serta persiapan lain telah kami lakukan dengan konsep kerja sama dan kekeluargaan yang sedari awal menjadi pegangan kami untuk melangkah. Saya selaku ketua panitia sangat bangga tentunya dan mengapresiasi setiap kerja keras yang begitu dahsyat luar biasa mereka lakukan walaupun terkadang ada hambatan serta rintangan yang tak jarang mengendurkan semangat, namun dengan tekad yang kuat, rasa percaya, serta tanggung jawab kami semua dapat bangkit dan meneruskan perjuangan. Begitu juga kepada tim riset yang telah memberikan karya luar biasanya melalui hasil riset tentang *Urban Crisis and Style of Urban Demography* tentunya. Saya sangat menghargai dan mengapresiasi segala bentuk penelitian yang dilakukan mulai dari pencarian data hingga penyusunan data dan menjadi sebuah laporan penelitian serta *paper* untuk dipresentasikan di Konferensi Nasional ini dengan beberapa sub tema penelitian tentang *Urban Crisis and Style of Urban Demography* di Surakarta.

Terima kasih dan selamat datang juga tak lupa saya sampaikan kepada seluruh peserta Seminar dan Konferensi Nasional Sosiologi Perkotaan yang telah berkenan hadir dan berpartisipasi dalam acara kami ini. Karena tanpa adanya peserta perjuangan dan jerih payah kami akan menjadi sia-sia tentunya. Saya secara pribadi dan mewakili segenap panitia yang bertugas memohon maaf kepada seluruh peserta apabila dalam jalannya pelaksanaan acara ini dirasa terdapat kekurangan yang membuat saudara sekalian merasa kurang nyaman. Untuk segala kekurangan dan keterbatasan, kami memohon maaf yang sebesar-besarnya. Saya menerima segala macam bentuk masukan, kritik, maupun saran yang membangun sebagai bahan evaluasi acara Seminar dan Konferensi Nasional Sosiologi perkotaan ini. Besar harapan saya acara ini dapat memberikan banyak manfaat bagi kita semua terkait dengan penambahan wawasan ilmu mengenai *Urban Crisis and Style of Urban Demography*, kesempatan, serta menjalin relasi, dan manfaat lain yang dapat dijadikan bekal atau pengalaman berharga yang akan selalu diingat tentunya. *Proceeding* yang telah disusun juga diharapkan dapat dijadikan referensi dalam penulisan-penulisan ilmiah yang kiranya dapat dikembangkan sebagai bahan penelitian yang bermanfaat serta membantu memecahkan segala bentuk permasalahan yang terjadi di perkotaan dewasa ini atau bahkan menjadi solusi dalam melihat gejala sosial yang ada di dalam masyarakat.

Demikian yang dapat saya sampaikan, apabila ada tutur kata maupun perbuatan yang kurang berkenan dalam benak dan hati saudara sekalian, dengan rendah hati saya memohon maaf yang sebesar-besarnya. Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Surakarta, 28 November 2018

Aldi Aishal Kristanto
Ketua Seminar Nasional dan Konferensi Sosiologi Perkotaan 2018
"Urban Crisis and Style of Urban Demography"

SAMBUTAN DOSEN MATA KULIAH SOSIOLOGI PERKOTAAN

Yang saya hormati Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UNS, Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M. Si., Kepala Program Studi Sosiologi FISIP UNS Dr. Ahmad Zuber, S.Sos., D.E.A, semua pembicara seminar yang sudah menyempatkan waktunya dan tidak lupa semua mahasiswa Sosiologi Perkotaan kelas B tahun 2016 yang saya banggakan. Mata Kuliah Sosiologi Perkotaan merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa Sosiologi FISIP UNS, dalam prosesnya mata kuliah ini merupakan kuliah proyek yang harus dijalankan oleh mahasiswa. Untuk mengadakan sebuah acara Seminar dan Konferensi ini mahasiswa harus melakukan riset mendalam yang hasilnya harus dibagikan kepada banyak orang.



Pada tahun ini tema yang kami ambil adalah *Urban Crisis and Style of Urban Demography*, dalam sebuah kota dengan perkembangan globalisasi yang semakin deras dan bertambahnya jumlah penduduk setiap tahunnya. Kota belum mampu mengontrol perubahan-perubahan yang terjadi. Hal inilah yang kemudian melahirkan yang dinamakan krisis kota dari sebuah kota. Sejatinya, suatu krisis kota memiliki korelasi dengan berbagai aspek, baik aspek sosial, ekonomi atau bahkan lingkungan fisik, dan hal macam itulah yang akan kami alami. Selain mengadakan seminar dengan memaparkan hasil penelitian, kami juga mengadakan konferensi *Call for Paper* yang dapat diikuti oleh semua mahasiswa dari berbagai universitas dengan sub tema seputar *issue-issue* perkotaan. Seperti Ruang Kota, Demografi, Gender, Mobilitas Sosial, Urbanisasi, *Cyber Society*, Ekonomi, Budaya, Identitas, dan Kesehatan. Dengan mengadakan *Call for Paper* ini kami berharap *issue-issue* tentang kota dan permasalahannya di dalamnya dapat didiskusikan dan diangkat ke permukaan. *Proceeding* ini kami harapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dan rujukan bagi para pemerintah, peneliti, dan para praktisi lain untuk sebuah kota yang lebih baik.

Surakarta, 28 November 2018

Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si
Dosen Mata Kuliah Sosiologi Perkotaan
Universitas Sebelas Maret

SAMBUTAN KEPALA PROGRAM STUDI SOSIOLOGI FISIP UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Pertama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah, rahmat, nikmat, dan karunia-Nya yang begitu besar kita dapat bertemu dalam kesempatan yang berbahagia ini.

Kami menyelenggarakan seminar nasional dengan tema "*Urban Crisis and Style of Urban Demography*" dengan tujuan memaparkan atau mensosialisasikan hasil dari penelitian lapangan oleh mahasiswa Sosiologi B angkatan 2016. Dengan kerja keras, mahasiswa telah memberikan semua kerja terbaiknya pada acara ini.

Atas terselenggarakannya acara ini kami menyampaikan terima kasih kepada Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret, Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si, selaku dosen mata kuliah Sosiologi Perkotaan, para pembicara dan seluruh peserta yang hadir dalam kesempatan ini.

Saya juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh panitia dan kepada semua pihak yang terlibat dalam terselenggaranya acara ini. Jika ada kekurangan dalam penyelenggaraan acara ini, kami menyampaikan permohonan maaf.

Kepada seluruh peserta kami mengucapkan selamat mengikuti Seminar dan Konferensi Sosiologi Perkotaan tahun 2018 di FISIP UNS, Surakarta. Kami berharap kita akan berjumpa kembali di acara Seminar Nasional Sosiologi Perkotaan yang akan datang. Demikian yang ingin kami sampaikan, terima kasih, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan keselamatan, kesejahteraan, dan keberkahan kepada kita semua



Surakarta, 28 November 2018

Dr. Ahmad Zuber, D.E.A
Kepala Program Studi Sosiologi
FISIP Universitas Sebelas Maret (UNS)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami curahkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat segala limpahan rahmatnya, Prosiding ini dapat terselesaikan sebagai suatu *output* dari Konferensi Nasional Sosiologi Perkotaan. Di dalam Prosiding ini memuat Empat Puluh Tujuh karya tulis dengan sepuluh sub-tema, yaitu Ruang Kota, Demografi, Gender, Mobilitas Sosial, Urbanisasi, *Cyber Society*, Ekonomi, Budaya, Identitas, dan Kesehatan.

Tidak lupa pula, mahasiswa Progam Studi Sosiologi B 2016 selaku penyelenggara dari acara ini mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi demi terselesainya Prosiding ini tepat pada waktunya. Dan tak lupa kami selaku panitia mengucapkan sebesar-besarnya kepada pemakalah-pemakalah dari berbagai universitas atas partisipasinya dalam Konferensi Sosiologi Perkotaan 2018.

Semoga Prosiding ini mampu memberikan manfaat bagi banyak pihak, demi kepentingan-kepentingan pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan. Di samping itu, Prosiding ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam upaya penyelesaian masalah, khususnya dalam masalah perkotaan, serta dapat menjadi referensi dalam pembangunan bangsa dan negara.

Surakarta, 28 November 2018

Tim Redaksi

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| SAMBUTAN KETUA PANITIA | viii |
| SAMBUTAN DOSEN MATA KULIAH SOSIOLOGI PERKOTAAN | x |
| SAMBUTAN KEPALA PROGRAM STUDI SOSIOLOGI FISIP UNIVERSITAS SEBELAS MARET | xi |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiii |
| BUDAYA | 1 |
| Rekacipta Tradisi; Praktik Konco Wingking dalam Dunia Modern (Studi Etnografi pada Perempuan Pekerja <i>Nguplik</i> di Desa Paciran Kabupaten Lamongan) | 2 |
| Reproduksi Wisata Budaya Kreatif (Studi Fenomenologi Reproduksi Wisata Budaya Tari oleh Sanggar Soerya Sumirat di Surakarta)..... | 12 |
| Literasi Masjid (Studi Kasus Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta)..... | 22 |
| Pergeseran Nilai Kebudayaan Jaranan Kediri (Konstruksi Budaya Indang Jaranan Putra Ronggo Wijoyo Kota Kediri) | 29 |
| Kehampaan Spiritualitas dan Ekonomi Komunitas : Ekspresi Perubahan Sosial-Budaya di Komunitas Perempuan Muslim Jogokariyan, Yogyakarta | 36 |
| PERGESERAN RUANG TRADISI RELIGI MASYARAKAT BETAWI DI WILAYAH JAKARTA (STUDI KASUS MASYARAKAT KELURAHAN DUREN TIGA)..... | 44 |
| IDENTITAS | 50 |
| Identitas Sosial <i>Abdi Dalem Garap</i> Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat (Sebuah Kajian Sosiologis Tentang Pengabdian <i>Abdi Dalem Garap</i>) | 51 |
| <i>Vape</i> Sebagai Identitas Baru Bagi <i>Vapers</i> | 58 |
| Pemuda Dan Gerakan Sosial Budiman Sujatmiko Dalam Bayang-Bayang Partai Rakyat Dekokrat (PRD) .. | 65 |
| Warung Kopi dan Identitas yang Hilang (Studi Kritis pada Warung Kopi di Kelurahan Ngronggo, Kota Kediri)..... | 70 |
| EKONOMI..... | 77 |
| Dilema Prostitusi dan Ekonomi Dalam Pembangunan DKI Jakarta | 78 |
| Kajian Permasalahan Kemiskinan Di Ibu Kota Jakarta | 86 |
| Pola Keruangan Harga Tanah di Kota Banjarmasin | 94 |
| Menilik Pembangunan Infrastruktur di Sumatera Selatan untuk Meningkatkan Perekonomian Indonesia | 103 |
| Kajian Empiris Terhadap Perspektif dan Kesiapan Mahasiswa dalam Dunia Kerja dan Wirausaha Guna Menghadapi Bonus Demografi (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Negeri Semarang)..... | 110 |
| Analisis Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Taraf Ekonomi di Kampung Batik, Kelurahan Rejomulyo, Kota Semarang..... | 117 |
| Optimalisasi Penggunaan Internet Sebagai Solusi Modernisasi Pengusaha Kampung UKM Digital Kota Semarang dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi | 123 |

| | |
|---|-----|
| RUANG KOTA | 129 |
| Meninjau Harmonisasi Alam dan Fungsi Ruang pada Bentang Lanskap Budaya Jawa Kuno di Lembah Kali Brantas | 130 |
| Pembangunan Kota Yogyakarta Berbasis <i>Sustainable City</i> | 139 |
| <i>Community Action Plan (CAP) Dan Kampung Improvement Program (KIP): Studi Komparatif Kebijakan Inklusif Tata Ruang Permukiman di Surabaya dan Jakarta</i> | 148 |
| Penataan Ruang Terbuka Publik (PS) dan Fasad Depan Komersial (CFF) di Koridor Utama Jl. Letjen S. Parman Jakarta Barat | 157 |
| Upaya Membangun Ruang Kota Melalui Perencanaan Pembangunan Wilayah Kota di Indonesia | 168 |
| <i>Junkspace: Pasal Kematian Ruang dalam Ihwal Toko Online versus Toko Offline</i> | 177 |
| Konsep Kota Layak Anak di Indonesia | 185 |
| Analisis Sistem Pusat Pelayanan Permukiman di Kota Pekanbaru Tahun 2017 | 192 |
| Optimalisasi Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan untuk Mewujudkan Mamuju <i>Green City</i> | 205 |
| Menggagas Kampung Kota Berkelanjutan | 212 |
| Tongkrongan: Fenomena Ruang Kenakalan dalam Perspektif Kriminologi Budaya | 220 |
| GENDER | 227 |
| Ngucing; Gay Online Prostitution (Studi Kasus pada Tiga Pelacur Gay di Kota Bandung) | 228 |
| Pilihan Rasional Perempuan Sebagai Buruh Angkut Pasar di Kota Surabaya | 237 |
| Street Harassment di Kota Surabaya | 242 |
| Peran Perempuan Suku Tengger dalam Menjaga Tradisi Petekan Di Desa Ngadas Poncokusumo Kabupaten Malang | 250 |
| CYBER SOCIETY | 255 |
| Identitas Kelompok Keagamaan dalam Ruang Cyber | 256 |
| Disruptif Inovasi dalam Akun Instagram | 264 |
| Menakar Tren Komunikasi Politik di Instagram | 272 |
| Krisis Identitas Keagamaan Masyarakat Urban dalam Media Sosial | 278 |
| DEMOGRAFI | 285 |
| Analisis Karakteristik Fertilitas Penduduk Migran dan Non Migran Provinsi Sumatera Utara | 286 |
| Karakteristik Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) Migran Risenke Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Berdasarkan SUPAS 2015 | 296 |
| Bonus Demografi dan Bela Negara | 304 |
| Gerakan Komunitas <i>Pra-Lansia (KOPRAL)</i> dalam Meminimalisir Masalah Sosial Lansia di Era Bonus Demografi | 312 |
| Paradoks Yogyakarta Sebagai Kota Ramah Lansia | 318 |
| Analisa Hubungan Kepadatan penduduk terhadap Krisis Perkotaan dalam Perspektif <i>Urban Life Manifesto</i> di Kecamatan Jebres | 326 |
| Analisa Hubungan Jumlah Penduduk Terhadap Krisis Perkotaan dalam Perspektif <i>Urban Life Manifesto</i> di Kecamatan Pasar Kliwon | 331 |

| | |
|--|-----|
| Hubungan Antara Jumlah Penduduk dengan Profesionalisme yang Tidak Berakar pada Kehidupan dan Kebutuhan Kota Sebagai Krisis Perkotaan di Kecamatan Laweyan Kota Surakarta | 339 |
| Korelasi Antara Jumlah Penduduk dan Ketidakadilan dalam Perspektif <i>Urban Life Manifesto</i> di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta | 345 |
| Kondisi Krisis Perkotaan pada Korelasi Antara Jumlah Penduduk dan <i>Urban Life Manifesto</i> di Kecamatan Serengan, Kota Surakarta | 351 |
| KESEHATAN | 356 |
| Pergeseran Pola Penggunaan KB Tradisional di Wilayah Perkotaan | 357 |

EKONOMI

Menilik Pembangunan Infrastruktur di Sumatera Selatan untuk Meningkatkan Perekonomian Indonesia

Bunga Aulia Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Sriwijaya University, Jl Raya Prabumulih Inderalaya, Ogan Ilir, email : Bunga6697@gmail.com

Rika Henda Saftri, Fakultas Ekonomi, Sriwijaya University, Jl Raya Prabumulih-Inderalaya, Ogan Ilir, email : rikahenda@unsri.ac.id

Rosihan Arief HS, Fakultas Ekonomi, Sriwijaya University Jl Raya Prabumulih-Inderalaya, Ogan Ilir

ABSTRAK

Pengembangan infrastruktur di Indonesia terus meningkat dengan pesat, mengingat pentingnya peran dari infrastruktur guna mengukur maju atau tidaknya suatu wilayah atau negara. Salah satu dimensi pokok dari pembangunan ekonomi yakni keberlanjutan pembangunan dari masyarakat agraris menjadi masyarakat industri. Terlebih Indonesia sekarang berada pada industri 4.0 yang mengedepankan teknologi. Akibatnya, terdapat kesenjangan/ GAP terhadap pembangunan kota dan desa, maka terjadilah tingkat urbanisasi yang tinggi. Masyarakat desa lebih memilih untuk tinggal dan bermukim di kota karena dianggap dapat mengubah kehidupan mereka menjadi lebih baik.

Oleh karena itu, paper ini bertujuan untuk (1) mengkaji dampak dari pembangunan infrastruktur terhadap perekonomian di Indonesia, (2) menganalisis realisasi dari pembangunan jalan tol di Sumatera Selatan guna mengurangi *urban crisis*, (3) merumuskan dampak yang diakibatkan dari pembangunan jalan tol guna mengurangi *urban crisis*.

Penulisan ini menggunakan metode kualitatif dengan instrumen penelitian yakni observasi dan *interview* dengan pihak yang terkait, serta menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan mengkombinasikan data sekunder yang diperoleh dari studi *literature* dan menggambarkan fakta yang ada di lapangan secara sistematis dan akurat terkait objek yang akan diteliti.

Hasil dari penulisan ini diharapkan bahwa dengan berorientasi dari metode yang telah diuji dan tepat untuk diterapkan akan meningkatkan perekonomian Indonesia dan mengurangi *urban crisis* dan akan menambah angka *Gross Domestic Bruto* (GDP) Indonesia.

Kata kunci : *infrastruktur, perekonomian Indonesia, urban crisis*

Pendahuluan

Seiring berkembangnya zaman yang membuat perkembangan teknologi meningkat dengan cepat, dengan ditandai oleh maraknya evolusi generasi industri yang semula murni menggunakan tenaga manusia berubah menjadi penggunaan tenaga robot atau disebut *automatic system*. Hal tersebut, memiliki kelebihan dan kekurangan di setiap aspek seperti aspek ekonomi, sosial, politik, budaya, pendidikan, kesehatan, dan lainnya. Menurut Wahyudi et al. (2012) pada 2009, para gubernur dalam MPU mengeluarkan Keputusan Bersama No. 47/SK/MPU/2009 tentang Rekomendasi kepada Pemerintah, yang memuat berbagai isu/permasalahan di bidang pertanian, ketenagakerjaan, pekerjaan umum, sosial, kesehatan, perempuan, dan komunikasi. Dari sudut pandang ekonomi, hal tersebut jelas menguntungkan, karena membuat tingkat produksi barang atau jasa meningkat serta menambah nilai ekonomis, efektif, dan efisien. Tetapi, dari sudut pandang sosial atau kependudukan. Hal tersebut membuat semakin tingginya *gap* atau kesenjangan yang terjadi pada masyarakat. Timbulnya angka pengangguran yang tinggi akibat berubahnya sistem dari manual menjadi komputerisasi.

Menurut penelitian Kurniawan (2012) Proyek pembangunan pada hakikatnya masuk ke dalam relung kehidupan masyarakat dengan cara menawarkan diskursus-diskursus kritis, sekaligus menawarkan bentuk-bentuk alternatif kebijakan yang diyakini paling ampuh dan realistis menjawab persoalan-persoalan masyarakat terutama di negara-negara miskin, memasuki milenium kedua,

Pemerintah Indonesia menetapkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang merupakan penanda dimulainya era desentralisasi (baca: otonomi daerah). Otonomi daerah bertujuan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), penyediaan pelayanan publik, dan peningkatan daya saing daerah menuju masyarakat sejahtera (Saksono 2012).

Tingkat pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari maraknya pembangunan infrastruktur yang ada. Umumnya masyarakat yang memiliki *low skill* lebih cenderung akan mencari sumber nafkah dengan menjadi buruh bangunan atau project pada infrastruktur. Menurut Nugraha (2018) pembangunan infrastruktur yang baik di suatu negara mencerminkan kemajuan dan kemandirian negara itu menjadi suatu negara yang makmur, dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Dalam penelitian Juniarti, N.D.(2017) tingkat pertumbuhan PDRB yakni pertumbuhan PDRB tidak lepas dari peran setiap sektor-sektor ekonomi yaitu : Pertanian, Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Listrik, Gas dan Air bersih, Bangunan, Perhotelan dan Restoran, Perdagangan, Pengangkutan dan Komunikasi, Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan, dan sektor jasa lainnya. Atas dasar tersebut pertumbuhan ekonomi lebih di dominan oleh sektor industri, mengingat adanya revolusi industri 4.0 yang baru saja berjalan. Indonesia yang merupakan negara berkembang yang mulai maju tentu sangat sesuai untuk menggunakan ukuran ini karena melihat pembangunan dari segi ekonomi saja pada saat sekarang sudah kurang relevan (Pratomo and Sumargo 2017).

Dalam hal itu, peran pemerintah sangatlah penting untuk memulai perencanaan pembangunan negara. Pemerintah memiliki wewenang untuk membuat kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Menurut Bathoro (2011) kebijakan tidak hanya dipahami sebagai persoalan teknis-administratif semata, tetapi juga sebagai persoalan politik. Karena terkait dengan penggunaan kekuasaan, yang niscaya kebijakan publik berlangsung dalam suatu setting kekuasaan tertentu. Artinya ada pihak yang berkuasa dan pihak yang dikuasai. Biasanya, analisis kebijakan biasa dilakukan oleh yang berkuasa, namun tidak tertutup kemungkinan analisis ini dilakukan oleh pihak yang dikuasai. Dalam pemerintahan otoriter, dimana keputusan kebijakan memang cenderung memposisikan diri sebagai penguasa atau kaki tangan penguasa. Pemerintah sebagai pemegang kekuasaan melalui kebijakan yang nantinya dianggap sebagai penyelesaian masalah yang jitu (Prayitno et al. 2016).

Hingga saat ini pemerintah telah mengeluarkan 14 Paket Kebijakan Ekonomi (PKE), salah satunya Paket Kebijakan Ekonomi VI. PKE VI merupakan salah satu kebijakan yang diambil oleh pemerintah Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sedang melambat. Hingga saat ini pemerintah telah mengeluarkan 14 Paket Kebijakan Ekonomi (PKE), salah satunya Paket Kebijakan Ekonomi VI. PKE VI merupakan salah satu kebijakan yang diambil oleh pemerintah Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sedang melambat (Novandra 2010).

Akan tetapi tingkat pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh indikator jumlah pengangguran yang terjadi di Indonesia. Dalam penelitian Hukom (2014) sebagai faktor produksi dari perekonomian daerah, secara teoritis pertumbuhan tenaga kerja dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Agar pertumbuhan ekonomi terus berlangsung, diharapkan terjadi perubahan struktur ekonomi. Perubahan struktur ekonomi merupakan prasyarat dari peningkatan dan kesinambungan pertumbuhan ekonomi, sekaligus pendukung bagi keberlanjutan pembangunan itu sendiri.

Di Sumatera Selatan, pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari pembangunan infrastruktur yang semakin tinggi. Pembangunan infrastruktur di Sumatera Selatan yang baru diselesaikan pada tahun 2018 ini adalah pembangunan LRT guna mempermudah akses transportasi dari bandara menuju *Jabaring Sport Center* atau venue dilangsungkannya Asian Games Agustus 2018 yang lalu. Pada tahun 2018, *project* jalan Tol di Sumatera Selatan seperti Tol Palindra, tol Betung dan lainnya telah terselesaikan. Maka dari itu tulisan ini akan mengkaji lebih dalam mengenai :

1. Dampak dari pembangunan infrastruktur terhadap perekonomian di Indonesia
2. Realisasi dari pembangunan jalan tol di Sumatera Selatan guna mengurangi *urban crisis*
3. Dampak yang diakibatkan dari pembangunan jalan tol guna mengurangi *urban crisis*.

Metode Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji peranan pembangunan infrastruktur terkhusus pada wilayah Sumatera Selatan akan meningkatkan perekonomian Indonesia dan juga meminimalisir tingkat pengangguran di Indonesia.

Adapun analisis masalah mengacu pada instrumen penelitian yakni observasi dengan melakukan *interview* pada beberapa pihak terkait serta mengacu penelitian terdahulu atau studi *literature* dan analisis kasus terkait peningkatan infrastruktur.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data sekunder dengan sumber data diperoleh dari studi *literature* dan dibantu dengan observasi dan melakukan *interview* tanpa memilih narasumber.

Prosedur Penelitian

Dalam melakukan kajian mengenai permasalahan ini, pihak peneliti mencari sumber data yang diperoleh dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, situs internet, dan lainnya. Dilanjutkan dengan teknik pemeriksaan data untuk mengecek dan membandingkan keakuratan data. Adapun tahap - tahap penelitian yakni :

1. Tahap peninjauan pustaka, pada tahap ini akan dikumpulkan data dari sumber kajian pustaka untuk ditarik dugaan sementara.
2. Pengumpulan data, pada tahapan ini untuk memperoleh data dan berbagai informasi yang diperlukan.
3. Penggolongan data dan analisa, pada tahapan ini data berupa hasil observasi dan *interview* secara langsung.
4. Penarikan kesimpulan, pada tahap ini kesimpulan disempurnakan dari data yang telah disimpulkan sebelumnya, dengan mencari setiap makna dari verifikasi data atau kasus.

Hasil Dan Pembahasan

Infrastruktur

Dalam penelitian Bangun & Firdaus, (2009) pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2005 tentang Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur, menjelaskan beberapa jenis infrastruktur yang penyediaannya diatur pemerintah, yaitu: infrastruktur transportasi, infrastruktur jalan, infrastruktur pengairan infrastruktur air minum dan sanitasi, infrastruktur telematika, infrastruktur ketenagalistrikan, dan infrastruktur pengangkutan minyak dan gas bumi. Penggolongan infrastruktur tersebut diatas dapat dikategorikan sebagai infrastruktur dasar, karena sifatnya yang dibutuhkan oleh masyarakat luas sehingga perlu diatur oleh pemerintah.

Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung bukti perkembangan infrastruktur di Sumatera Selatan seperti pembangunan LRT, jalan TOL, jembatan MUSI 4 yang berada di kawasan Plaju, dan jembatan MUSI 6 yang berada di kawasan Tangga Buntung. Untuk memperkuat bukti, maka dari itu dilakukan *interview* kepada salah satu karyawan yang memiliki jabatan sebagai konsultan pembangunan jalan TOL untuk wilayah Indralaya. Dari hasil *interview* diperoleh bahwa dengan adanya pembangunan infrastruktur, masyarakat yang pengangguran, terhusus yang

berada di sekitaran kabupaten Indralaya dapat menjadi buruh lepas. Karyawan tol berkata bahwa efek dari pembangunan jalan tol ini adalah lebih dari 100 buruh lepas yang terlibat dalam pembangunan jalan tol tersebut. karyawan tol akan di bagi *shift* dalam melakukan pekerjaan. Oleh karena itu, adanya pembangunan infrastruktur ini akan mengurangi pengangguran di Sumatera Selatan.

Pengangguran

Penelitian oleh (Hukom 2014) menyebutkan bahwa adanya penyerapan tenaga kerja pada sektor kapitalis (non pertanian) tanpa mengurangi penyerapan tenaga kerja sektor pertanian menyebabkan meningkatnya surplus tersebut kemudian diinvestasikan kembali ke sektor kapitalis. Hal ini menyebabkan output perekonomian semakin meningkat, dan porsi dari sektor kapitalis (non pertanian) semakin membesar sebagai akibat dari penambahan tenaga kerja. Oleh karena itu adanya pertumbuhan kedua sektor tersebut menyebabkan terjadinya perubahan struktur ekonomi.

| Provin si | 2013 | | 2014 | | 2015 | | 2016 | | 2017 | | 2018 |
|-----------------------------|--------------|---------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|
| | Febru ari | Agust us . | Febru ari | Agust us | Febru ari | Agust us | Febru ari | Agust us | Febru ari | Agust us | Febru ari |
| Sumat era Selata n | 5,41 | 4,84 | 3,84 | 4,96 | 5,03 | 6,07 | 3,94 | 4,31 | 3,80 | 4,39 | 4,02 |

Sumber : BPS Indonesia

Menurut data diatas tingkat pengangguran di Sumatera Selatan cenderung stagnan karena kurang adanya kebijakan dari pemerintah untuk mengatasi hal tersebut.

Perekonomian Indonesia

Menurut (Hukom (2014) terdapat sepuluh jenis perubahan dalam struktur perekonomian yang terjadi dalam proses pembangunan negara-negara sedang berkembang. Perubahan-perubahan tersebut dibedakan menjadi tiga golongan, yaitu (1) perubahan-perubahan dalam struktur ekonomi yang dipandang sebagai perubahan dalam proses akumulasi; (2) perubahan-perubahan dalam struktur ekonomi yang dipandang sebagai perubahan dalam proses alokasi sumber-sumber daya; dan (3) perubahan-perubahan dalam struktur ekonomi yang dipandang sebagai perubahan dalam ekonomi yang termasuk sebagai proses akumulasi adalah pembentukan modal atau investasi, penerimaan pemerintah, dan usaha menyediakan pendidikan bagi masyarakat. Sedangkan kegiatan-kegiatan ekonomi yang termasuk dalam proses alokasi sumber daya adalah struktur permintaan domestik, struktur produksi, dan struktur perdagangan. Selanjutnya kegiatan-kegiatan ekonomi yang termasuk proses demografis, dandistributif adalah proses perubahan dalam faktor alokasi tenaga kerja dalam berbagai sektor, urbanisasi, tingkat kelahiran dan kematian serta distribusi pendapatan.

Model Pertumbuhan Tanpa Perkembangan Teknologi

Model ini menggunakan model fungsi produksi yang secara umum dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_t = f(K_t, L_t)$$

dengan :

Y = pendapatan riil

K = stok modal

L = tenaga kerja

t = subskrip untuk waktu

Bentuk spesifik dari hubungan ini dikenal sebagai fungsi produksi

Cobb-Douglas.

$$Y_t = AK_t^\alpha L_t^\beta$$

Dimana α dan β adalah elastisitas modal dan tenaga kerja terhadap output. Pendapatan akan meningkat bila setiap tenaga kerja mendapat modal peralatan yang lebih banyak dan proses ini disebut '*capital deepening*' namun tidak dapat terus-menerus meningkat tanpa adanya pertumbuhan teknologi karena modal (seperti juga tenaga kerja) akhirnya akan meningkat dengan pertumbuhan yang semakin berkurang (*diminishing return*) (Bangun and Firdaus 2009).

Model Pertumbuhan dengan Perkembangan Teknologi

Model Neoklasik tanpa perkembangan teknologi kurang realistik untuk membuat analisis, supaya lebih realistis maka ditambahkan faktor perkembangan teknologi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan pendapatan. Cara yang paling umum adalah memasukkan perkembangan teknologi sebagai elemen dalam fungsi produksi. Modal dan tenaga kerja diasumsikan dapat mengambil keuntungan dari adanya perkembangan teknologi (Bangun and Firdaus 2009).

Fungsi produksi yang baru menjadi :

$$Y_t = f(A_t, K_t, L_t)$$

Dengan A adalah perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi dapat dikatakan tidak melekat dalam model karena tidak tergantung dari masukan modal dan tenaga kerja. Jika diasumsikan perkembangan teknologi meningkat secara halus sepanjang waktu (tingkat pertumbuhan tetap), maka fungsi produksi Cobb-Douglas menjadi :

$$Y_t = Ae^{\theta t} \pi r^2 K_t^\alpha L_t^\beta$$

Dengan g adalah pertumbuhan dari perkembangan teknologi per periode waktu t . Representasi ini merupakan penyederhanaan dengan mengabaikan kemungkinan terjadi perkembangan teknologi melalui investasi. Sebagai tambahan, tenaga kerja dapat juga menjadi lebih terampil sehingga dapat menaikkan efisiensi dan dalam kasus ini (seperti juga modal) dianggap bersifat tidak homogen. Asumsi lain yang digunakan model ini adalah sistem perekonomian berdasarkan pasar berkompentisi sempurna dengan faktor harga yang fleksibel serta sumber daya pada kesempatan kerja penuh.

Kesimpulan

Perekonomian Indonesia cenderung masih dianggap stabil. Indikator dalam menilai tumbuhnya perekonomian Indonesia yakni dengan mengurangi tingkat pengangguran yang dapat diatasi dengan menambah lapangan pekerjaan seperti pembangunan infrastruktur dapat mengatasi hal tersebut dan mengurasi *urban crisis* yang ada di Indonesia.

Dengan menggunakan model yang dirasa cocok untuk Indonesia, Indonesia dapat mengaplikasikan model pertumbuhan dengan perkembangan teknologi. Dalam hal ini model yang cocok untuk diterapkan di Indonesia yakni model pertumbuhan dengan perkembangan teknologi.

Hasil dari wawancara dengan salah satu karyawan tol sepakat jika dengan adanya peningkatan pembangunan infrastruktur dapat mengurangi tingkat pengangguran di Sumatera Selatan.

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih spesifik dalam melakukan kajian dengan masalah tersebut, dan dapat mengembangkan metodologi lainnya untuk memecahkan masalah tersebut.

Referensi

- Bangun, Rindang And Muhammad Firdaus. 2009. "Pengaruh Infrastruktur Pada Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan* 2 No 2:222-36.
- Bathoro, Alun. 2011. "Embanan Kemaritiman Dan Pesisir Studi Kasus: Analisis Kebijakan Jembatan Selat Sunda Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2011." *Jurnal Selat* 3 No 2 Ed:451-62.
- Hukom, Alexandra. 2014. "Hubungan Ketenagakerjaan Dan Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* 7 No 2(Issn 2301 8968):120-29.
- Jumarti. 2017. "Analisis Efektivitas Penerapan Strategi Pengembangan Sektor Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan Dalam Upaya Peningkatan Pdrb Kab. Lampung Selatan." 1-163.
- Kurniawan, Borni. 2012. "Kearifan Lokal Di Tengah Arus Pembangunan." *Welfare, Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 1 No 2:225-38.
- Novandra, Rio. 2010. "Baseline Kondisi Sosial Ekonomi Pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus (Kek) Di Tanjung Lesung. Analisis Data Sensus Penduduk 2010." *Pusat Penelitian Ekonomi Lipi* 107-20.
- Nugraha, Arga. 2018. "Politik Pembangunan Era Jokowi (Studi: Peran Pemerintah Tiongkok Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Indonesia)."
- Pratomo, Dody And Bagus Sumargo. 2017. "Sebuah Alternatif: Better Life Index Sebagai Ukuran Pembangunan Multidimensi Di Indonesia An Alternative: Better Life Index As A Measure Of Multidimensional Development In Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia* 16(2):123-40.
- Prayitno, Budi, Arif Kusumawanto, Didik Kristiadi, And Suryanto. 2016. "Skema Inovatif Pemenuhan Kesejahteraan Atas Papan." *Kawistara* 6(1):47-61.
- Saksono, Herie. 2012. "Ekonomi Kreatif: Talenta Baru Pemicu Daya Saing Daerah Creative Economy: New Talents For Regional Competitiveness Triggers." *Ekonomi Kreatif: Talenta Baru Pemicu Daya Saing Daerah* 93-104.
- Wahyudi, Andi Et Al. 2012. "Kerjasama Antarprovinsi Untuk Pembangunan Regional Kalimantan Yang Terintegrasi." *Jurnal Borneo Administrator* 8(1):31-49.

Lampiran 1



Lampiran 2





GERAKAN MENULIS BUKU INDONESIA
Program Pengembangan Literasi Nasional
Email: gabung@gmb-indonesia.com
Website: gmb-indonesia.com
Lanspage: Gerakan Menulis Buku Indonesia
Jl. Kartika Gg. Sejahtera No 3, Jebres
Surakarta - Indonesia



KEKATA PUBLISHER



9 772614 361204